

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meneruskan nilai-nilai moral melalui pendidikan, ada pandangan yang berpendapat bahwa pendidikan yang bertolak dari asumsi bahwa peserta didik telah memiliki bakat, fitrah minat, motivasi dan nilai-nilai itu sendiri, dan tugas guru adalah menjernihkan pengetahuan peserta didik tentang nilai-nilai tersebut sehingga menjadi aktual dalam pribadi peserta didik.¹

Namun yang terjadi sekarang ini masih banyak yang mengabaikan akan penghargaan yang diberikan oleh Rasulullah Saw., padahal dilihat dari nilai pahalanya sangatlah tinggi, akan tetapi banyak masyarakat yang justru memilih aktivitas yang terkadang justru tidak memiliki nilai pahala sama sekali. Hal ini tentunya perlu menjadi perhatian bersama yaitu orang tua, guru dan pemerintah dalam upaya meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT., melalui membaca Al Qur'an.

Sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Surat Fathir Ayat 29-30 yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجَرَّةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾

¹. Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Kencana. Jakarta. 2010. Hal. 130

لِيُوفِّيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. ²(QS. Fathiir: 29-30).

Ayat tersebut di atas memberi penjelasan bahwa dibalik membaca Al Qur'an itu, Allah SWT memberi anugerah kepada pembacanya dan merupakan penyempurna pahala serta menambahnya karunia.

Penghargaan yang diberikan oleh Rasulullah Saw., perlu disosialisasikan sejak dini kepada anak didik yang masih duduk di bangku tingkat dasar. Upaya membuat peserta didik mencintai Al Qur'an dan Hadit merupakan tugas orang tua ketika di rumah, dan tugas guru ketika berada di sekolah ataupun madrasah. Sebab apapun dan bagaimanapun kondisi anak, Kitab suci Al Qur'an tetap harus diajarkan kepada mereka. Sebab Al Qur'an merupakan sumber hokum pertama dan Hadits sebagai sumber hokum yang kedua dalam Islam.

Dalam mengajarkan Al Qur'an perlu mengetahui tingkat perkembangan anak, sebab psikologi anak juga akan mempengaruhi

². Depag. *Al Quran Al-Karim*. (Depag Menara Kudus. Kudus. 2006). Hal.434

keberhasilan dalam proses belajar. Oleh karena itu, bagaimana pendekatan pembelajaran agar peserta didik benar-benar memiliki minat belajar terhadap Al Qur'an dan Hadits juga menjadi tanggung jawab guru untuk segera dipecahkan.

Pembelajaran sekarang ini tidak lagi mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau tugas belajar dengan bekerja secara mandiri sehingga ia mampu menjelaskan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru.

Pembelajaran membaca Al Qur'an dan Hadits hingga saat ini, secara umum kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran tersebut. Salah satu upaya yang ditempuh bagi guru dalam menumbuhkan minat belajar adalah dengan selalu memberi motivasi. Disamping itu, dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan metode yang tepat dan efektif serta mulai meninggalkan pola mengajar yang selalu monoton agar peserta didik aktif dan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab keaktifan ini siswa akan menjadi pengalaman yang tertanam dalam hidupnya.

Sebagaimana terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto, tingkat kemampuan memahami Al Qur'an dan Hadits dapat dikatakan masih rendah dan seringkali siswa tidak tuntas hasil belajarnya. Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap siswa yang

rendah, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajaran kurang relevan, model pembelajaran kurang menarik atau karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang masih kurang. Namun dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor metode pembelajaran yang harus diperbaiki.

Sebagaimana studi pendahuluan, ditemukan bahwa hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi memahami arti surat pendek masih kurang memuaskan, sehingga perlu adanya strategi dan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Pada Observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto yang dilaksanakan dengan menggunakan cara konvensional dengan mengedepankan ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pada evaluasi pembelajarannya menunjukkan hasil prestasi yang rendah yaitu siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 50 %.

Rincian hasil belajar pada observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut: dari 30 siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 5 siswa, yang mendapat nilai 70 sebanyak 9 siswa, yang mendapat nilai 60 sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai 50 sebanyak 8 siswa dan 4 siswa mendapat nilai 40.

Metode *Drill* adalah cara suatu cara mengajar dimana guru memberikan tugas tertentu dan siswa mencoba melaksanakannya.³ Dengan pemakaian metode ini diharapkan anak akan mendapatkan keterampilan dalam membaca maupun memahami ayat-ayat Al Qur'an, sehingga prestasi belajar anak dapat ditingkatkan

Sedangkan penggunaan metode *Drill* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya pembelajaran Al Qur'an Hadits yang dilaksanakan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul "*Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Menerjemahkan Surat-Surat Pendek melalui Metode Drill Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits menerjemahkan Surat-surat Pendek pada siswa

³. Tarmizi. *Pengantar Metodologi pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Purnama. Jakarta. 1983. Hal.16

Kelas V MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto Tahun pelajaran 2014/2015 ?.

2. Bagaimana prestasi belajar Al Qur'an Hadits sebelum diterapkan metode *Drill* ?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Al Qur'an Hadits Menerjemahkan Surat-Surat Pendek Menerjemahkan Surat-Surat Pendek pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2014/2015 Setelah Diterapkan Metode *Drill*?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut maka peneliti mengambil tindakan berupa Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode *drill* dengan alasan sebagai berikut :Berpijak dari analisis masalah tersebut, peneliti berupaya memperbaiki metode demonstrasi dengan alasan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *drill* yang baik akan membantu siswa memperoleh pengalaman konkret
2. Memudahkan siswa memahami materi
3. Penggunaan metode *drill* yang baik diharapkan dapat melibatkan semua ranah belajar anak (afektif, psikomotor, dan kognitif)
4. Dengan menggunakan metode *drill* yang benar, Proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits Siswa kelas V MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits sebelum di terapkan metode *Drill*.
3. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2014/2015 Setelah Diterapkan Metode *Drill*.

E. Lingkup Penelitian

Melihat keluasannya dan kekomplekan masalah yang terurai pada rumusan masalah dan untuk menghindari, terjadinya penyimpangan dari pokok masalah, maka perlu dibatasi masalah yang diteliti. Masalah yang akan dibahas dalam petelitian ini dibatasi :

1. Konsep Al Quran Hadits yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menerjemahkan Surat-Surat Pendek.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *drill*.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas V MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan/informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan ini, diharapkan dapat memberi masukan dan wawasan kepada guru untuk lebih mengetahui secara tepat, menghayati strategi pembelajaran metode *Drill* pada pembelajaran Al Qur'an Hadits

b. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek langsung dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya melalui metode *Drill* ada perubahan dalam diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian sangat menguntungkan bagi siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di madrasah. Khususnya

bagi guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam menggunakan metode pembelajaran.